BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Besarnya potensi perkembangan Paduan Suara, terutama Paduan Suara Mahasiswa yang belum memiliki fasilitas yang memadai untuk sekedar berlatih maupun berkumpul serta kurangnya informasi masyarakat tentang hal tersebut menjadi ide awal perancang dalam membuat perancangan *Choir Center*.

Kegiatan dari Paduan Suara Mahasiswa sendiri tidak hanya tentang konser atau pementasan, namun juga banyak proses yang dibutuhkan sebelum menuju kepada sebuah konser. Contohnya berlatih, berkumpul untuk membangung hubungan sesama anggota, rapat membicarakan tentang persiapan konser maupun tentang organisasi paduan suara itu sendiri. Hal inilah yang diperhatikan dalam perancangan sehingga muncul ruang lingkup informasi, berkumpul dan bermusik.

Dalam implementasinya, area informasi dihadirkan dalam bentuk Galeri yang memiliki area-area informasi dan interaktif sehingga pengunjung dapat mendapatkan informasi mengenai paduan suara. Galeri diletakkan pada area depan bangunan dan dijadikan area lobi agar seluruh pengunjung *Choir Center* ini dapat melihat dan mendapatkan informasi.

Untuk memenuhi kebutuhan berkumpul dan rapat, dirancang adanya fasilitas-fasilitas *lounge, sitting area* yang berupa *mini café* yang dapat diakses oleh umum. Lalu terdapat *meeting point* dan *meeting room* yang dapat digunakan untuk rapat, bersantai, maupun berdiskusi.

Pengadaan fasilitas bermusik terdapat pada dua area, yaitu *mini hall* yang digunakan untuk pementasan dan juga area-area latihan dengan berbagai ukuran sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Terdapat pula area latihan persuara, sehingga memudahkan paduan suara untuk berlatih dan membagi jadwal latihan.

Perancangan interior *Choir Center* ini merupakan suatu rangkaian proses yang kompleks di mana melibatkan banyak aspek dan fasilitas di dalamnya. Diantaranya mempertimbangkan konsep dan penerapan yang sesuai dengan ruangan ruangan yang di butuhkan oleh paduan suara mahasiswa, serta mempertimbangkan perancangan furniture yang mudah dipindahkan atau dibongkar pasang sehingga area latihan tersebut dapat menjadi lebih luas dan dapat dipergunakan untuk kegunaan yang lain. Melalui perancangan *Choir Center*, penulis dapat memahami dan mengerti bahwa teknologi dapat dirancang untuk menjadi sarana edukasi namun tetap memiliki kesan yang elegant. Penerapan konsep *Choir Center* ini merupakan konsep yang diambil dari karakteristik dari paduan suara itu sendiri. Penulis menerapkan bentuk-bentuk harmoni penggabungan tiap suara. Dengan adanya *Choir Center* ini, selain memenuhi kebutuhan para pecinta dan penikmat paduan suara, juga dapat memperkenalkan pengetahuan dan informasi berkenaan dengan musik paduan suara serta prestasi yang sudah di torehkan untuk Indonesia.

5.2. Saran

Melalui perancangan Choir Cente ini, maka didapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada para pemerhati dan aktivis Paduan Suara Indonesia, terutama Paduan Suara Mahasiswa untuk lebih memperhatikan bagaimana cara memfasilitasi dan mendukung potensi-potensi dari setiap paduan suara. Dalam perancangan interior sebuah fasilitas *Choir Center*,. Selain itu, fasilitas yang dipilih harus benar-benar mewakilkan kebutuhan komunitas dan tujuan adanya komunitas tersebut.

Saran bagi desainer adalah masih perlu adanya penelitian yang lebih mendalam mengenai pengadaan fasilitas ini, keadaan akustik ruangan harus dianalisis secara baik dan mendalam agar ergonomis dan nyaman bagi para *user.* Selain itu perancangan ini dirasakan masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan dari berbagai aspek. Dengan demikian diharapkan berbagai penelitian lanjutan mengenai studi kasus serupa dapat dilanjutkan.